

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan oleh penulis mengenai tanggung jawab dalam hukum internasional atas penggunaan ranjau darat dalam konflik bersenjata di Afghanistan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan ranjau darat secara tegas dilarang dalam hukum internasional mengingat dampak yang dapat ditimbulkan dari penggunaan ranjau darat sangat membahayakan bagi kehidupan manusia. Ranjau darat merupakan suatu persenjataan yang amat berbahaya, terlebih apabila terdapat korban yang berada di sekitar atau berkontak langsung dengan ranjau tersebut. Pihak yang menjadi korban dapat berasal dari pihak kombatan maupun pihak sipil yang tidak terlibat dalam konflik bersenjata. Selain itu, ranjau darat dapat menyebabkan hilangnya nyawa atau bahkan dapat menyebabkan cacat dari korban yang berhasil bertahan hidup akibat terkena ledakan ranjau. Karena besarnya kerugian yang dapat ditimbulkan oleh ranjau darat, maka penggunaan ranjau darat merupakan pelanggaran terhadap prinsip pembedaan (*distinction*) dan juga pelanggaran terhadap larangan penggunaan senjata yang dapat menyebabkan penderitaan yang tidak diperlukan (*unnecessary suffering*) serta luka yang berlebihan (*superfluous injury*). Atas adanya pelanggaran tersebut, maka penggunaan ranjau darat dilarang dalam konflik bersenjata.
2. Dalam konflik bersenjata di Afghanistan, pihak yang terlibat konflik seperti Amerika Serikat terbukti menggunakan ranjau darat dalam melakukan serangannya terhadap milisi Taliban di wilayah Afghanistan. Sementara itu, pihak Afghanistan sebagai negara tempat terjadinya konflik bersenjata menjadi terkontaminasi oleh ranjau darat yang ditanam oleh pihak Amerika Serikat maupun pihak Taliban. Sebagai pihak yang menandatangani Konvensi Ottawa, maka Afghanistan memiliki kewajiban untuk melakukan pembersihan atas ranjau darat yang mengontaminasi wilayahnya, sebagaimana tertera dalam ketentuan pasal 5 Konvensi Ottawa. Selain itu, sebagai negara pihak Konvensi Ottawa maka Afghanistan memiliki kewajiban untuk memberikan bantuan kemanusiaan terhadap para korban yang terdampak atas adanya kontaminasi ranjau darat di daerahnya. Pihak Taliban sebagai entitas non-negara juga dapat

diterapkan ketentuan yang terdapat dalam Konvensi Ottawa dan memiliki tanggung jawab yang sama seperti negara tempat organisasi tersebut bernaung. Sementara itu, pihak Amerika Serikat sebagai negara yang tidak melakukan ratifikasi terhadap Konvensi Ottawa tetap melakukan pelanggaran sebagaimana tertera dalam Rule 81 Hukum Kebiasaan Internasional, pihak Amerika Serikat juga memiliki kewajiban untuk membersihkan ranjau darat dalam wilayah yang menjadi kekuasaannya.

3. Negara yang melakukan penanaman ranjau darat memiliki kewajiban untuk membersihkan ranjau darat yang sudah ditanamnya pasca berakhir konflik bersenjata sebagaimana tertera dalam Pasal 10 Amandemen Protokol II *Certain Conventional Weapon Convention*. Pihak Amerika Serikat sudah melakukan pembersihan ranjau darat selama berlangsungnya Operasi *Enduring Freedom*, sementara pihak Uni Soviet yang juga sudah banyak meninggalkan ranjau darat masih belum melakukan pembersihan sama sekali. Atas dasar tersebut. Atas pertanggungjawaban yang belum ditepati oleh Uni Soviet, maka terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh Uni Soviet terkait dengan kewajiban untuk melakukan pembersihan ranjau darat pasca berakhirnya konflik bersenjata di Afghanistan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Adanya keperluan untuk membentuk suatu instrumen hukum baru yang lebih tegas terkait dengan pelarangan ranjau darat. Instrumen hukum tersebut bertujuan untuk melarang serta menghapus penggunaan ranjau darat secara total yang dapat mengikat semua negara. Penghapusan ranjau darat secara total bertujuan untuk memastikan adanya penghargaan secara menyeluruh terhadap prinsip-prinsip yang terdapat dalam hukum humaniter internasional. Selain itu, perlu adanya suatu
2. Perlu diberlakukan penegakan dari ketentuan yang terdapat dalam Konvensi Ottawa serta Hukum Kebiasaan Internasional dengan tujuan untuk memastikan bahwa para negara yang melakukan penanaman ranjau darat di dalam tanah melakukan kewajibannya untuk mencatat lokasi dari penanaman ranjau darat tersebut, serta melakukan kewajibannya

untuk melakukan pembersihan terhadap wilayah yang terkontaminasi ranjau darat yang telah ditanam oleh pihak-pihak yang terkait.

3. Dalam melakukan kewajibannya, harus terdapat suatu badan yang mengawasi serta mengevaluasi pembersihan ranjau darat yang dilakukan oleh para pihak. Pembentukan badan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa negara melakukan pembersihan ranjau darat sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam instrumen hukum yang sudah ada. Selain itu, dalam melakukan pembersihan yang dilakukan harus berdasarkan metode pembersihan ranjau darat humaniter untuk memastikan bahwa kontaminasi ranjau darat yang terdapat dalam wilayah Afghanistan dapat dibersihkan secara total untuk menjamin keselamatan para penduduk Afghanistan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Antonius Atosokhi Gea, dkk., (2002), *“Relasi Dengan Sesama”*, Elex Media Komputindo, Jakarta
- Bakry, U. S. (2019). *Hukum Humaniter International Sebuah Pengantar*. Kencana Prenada Media
- Barthorp, Michael (2002). *Afghan Wars and the North-West Frontier 1839–1947*. London: Cassell
- Bird B, Royal. (1882). *History of Torpedo Warfare*. Newport, RI: U.S. Torpedo Station
- Camp, R. D. (2012). *Boots on The Ground: The Fight to Liberate Afghanistan from Al-Qaeda and the Taliban, 2001-2002*. Zenith
- Dalrymple, William (2013). *Return of a King; the Battle for Afghanistan*. London: Bloomsbury
- Diantha, I Made P. (2016). *Metode Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum*. Jakarta: Prenada Media
- Ewans, M. (2014). *Conflict in Afghanistan studies in Asymmetric Warfare*. Routledge
- Ewans, Martin (2002). *Afghanistan: A Short History of Its People and Politics*. HarperCollins
- Folse, M. R. (2022). *The United States Army In Afghanistan, September 2001-March 2002*. United States Army Center Of Military History
- Hidayatullah, N. L. (2022). *Intervensi Nato Di Libya : Sebuah Kasus Transformasi Konflik*. Media Nusa Creative
- Ibrahim, Johnny. (2006). *Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*. Malang: Bayu Media Publishing
- Kalinovsky, A. M. (2011). *A Long Goodbye: The Soviet Withdrawal from Afghanistan*. Harvard University Press.
- Kusumaatmadja, Mochtar. (1980). *Hukum Internasional Humaniter dalam Pelaksanaan dan Penerapannya di Indonesia*. Bandung : Bina Cipta
- “War and Law”, International Committee of The Red Cross, diakses melalui <https://www.icrc.org/en/war-and-law>
- Permana S, Arlina dkk. (1999). *Pengantar Hukum Humaniter*. Jakarta: ICRC
- Rasanayagam, A. (2005). *Afghanistan: A Modern History*. I.B. Tauris
- Soekanto, Soerjono & Sri Madmuji. (1995). *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*. Jakarta: Sinar Grafika

- Soekanto, Soerjono & Sri Madmuji. (2004), *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, Jakarta : Sinar Grafika
- Suryadi B, Umar. (2019). *Hukum Humaniter Internasional: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Prenada Media
- Tucker, S. (2013). *Encyclopedia of Insurgency and Counterinsurgency: A New Era of Modern Warfare*. ABC-CLIO

JURNAL

- Akande, Dapo. (2012). “*Classification of Armed Conflicts: Relevant Legal Concepts*”. Oxford Legal Research Paper Series, Paper No.50/2012
- Amstutz, J. Bruce. (1994). “Afghanistan : The First Five Years of Soviet Occupation.” Washington D.C: National Defense University
- Baehr, C., BenYishay, A., Sayers, R., Singh, K., & Walker, M. (2023).” *Landmine Clearance and Economic Development: Evidence from Nighttime Lights, Multispectral Satellite Imagery, and Conflict Events in Afghanistan*”. AIDDATA
- Bisone, Federica (2000) "KILLING A FLY WITH A CANNON: THE AMERICAN RESPONSE TO THE EMBASSY ATTACKS," NYLS Journal of International and Comparative Law: Vol. 20 : No. 1 , Article 4
- Borda, Aldo Z. (2008) *Introduction to International Humanitarian Law. Commonwealth*, vol. 34, No. 4
- Brown, Bernard L. (1976) "The Proportionality Principle in the Humanitarian Law of Warfare: Recent Efforts at Codification," Cornell International Law Journal: Vol. 10: Iss. 1, Article 5
- Chun, T., Lye, G. W. H., & Weng, B. S. C. (2009). *Introduction to Mine Clearing Technology*. DSTA
- Connah, Leony. (2021). “US Intervention in Afghanistan: Justifying the Unjustifiable?” South Asia Research Vol. 41(1)
- Croll, M. (2009). *Landmines in War and Peace: From Their Origin to Present Day*. Casemate Publishers
- Cutcliffe, S. H., & Fabbri, K. (2010). Robert Fulton’s Torpedoes. *Technology and Culture*, 51(4), 879–888
- D. Schindler. (1979). *The different Types of Armed Conflicts According to the Geneva Conventions and Protocols*. RCADI, Vol. 163, 1979-II.

- Destradi, S., Godehardt, N., & Frank, A. (2012). The ISAF Withdrawal from Afghanistan: Perceptions and Reactions of Regional Powers. *GIGA Focus International*, 5
- Ewans, Martin (2004), *The Great Game: Britain and Russia in Central Asia, Volume 1, Documents*. RoutledgeCurzon, Oxon
- Forrest, C. J. S. (2007). “*The Doctrine of Military Necessity and the Protection of Cultural Property During Armed Conflict*”. *California Western International Journal*, 37(2), 177–219.
- Gordon, Philip H, (2001) “NATO After 11 September” *Survival*, Vol.43, No.4
- Grau, L. W. (2007). Breaking contact without leaving Chaos: The Soviet withdrawal from Afghanistan. *The Journal of Slavic Military Studies*, 20(2), 235–261
- Grau, L. W. (2019) “*IEDs, Land Mines, and Booby Traps in the Soviet-Afghan War*”
- Habib, Maki (2016) “*Mine Clearance Techniques and Technologies for Effective Humanitarian Demining*”. *Journal of Mine Action* : Vol. 6 : Iss. 1 , Article 17.
- Hauner, Milan; Grau, Lester W.; and Gress, Michael A. (2002) "The Soviet-Afghan War: How a Superpower Fought and Lost," *Naval War College Review*: Vol. 55 : No. 2 , Article 13
- International Committee of the Red Cross (ICRC) “*Opinion Paper: How is the Term "Armed Conflict" Defined in International Humanitarian Law*”
- Lambeth, B. S. (2005). *Air Power Against Terror: America’s conduct of Operation Enduring Freedom*
- Landmine & Cluster Munition Report (2021) : “*Landmine Monitor 2021*”, *Report*
- Marin, Albert.G (2003). “*Antipersonnel Landmines- Do They Cost Outweigh Their Benefit ?*”. U.S Army War College. USAWC Strategy Research Project
- Mathews, R. J. (2001). “*The 1980 Convention on Certain Conventional Weapons: A useful framework despite earlier disappointments*”. *International Review of the Red Cross*, 83(844).
- Mine Action Review. (2022). *Clearing the Mine 2022*
- Needham, Joseph (1987). “*Science and Civilisation in China: Volume 5, Chemistry and Chemical Technology, Part 7, Military Technology: The Gunpowder Epic*”. Cambridge University Press
- Office of the Special Inspector General for Afghanistan Reconstruction, “*Demining Afghanistan: State Made Progress in Its Demining Effort, But Did Not Conduct Timely Oversight and the Amount of Contaminated Land Increased*”

- Qureshi, W. A. (2019). “*Applicability of International Humanitarian Law to Non-State Actors*”. Santa Clara Journal of International Law, 17(1)
- Sassòli, M. (2003). “*Legitimate Targets of Attacks Under International Humanitarian Law*”. International Humanitarian Law Research Initiative
- School of Military Engineering. (1924). *The Work of Royal Engineers in the European War 1914-19*, vol. 7 Chatham, UK: SME
- Siddique, Abu Bakar. (2012). *Afghanistan’s Ethnic Divides*. CIDOB Policy Research Project
- Thomas, Clayton. (2021) “Taliban Government in Afghanistan: Background and Issues for Congress” Congressional Research Service
- Thurer, Daniel. (2011). *International Humanitarian Law: Theory, Practice, Context*. The Hague Academy of International Law
- Verhagen, R., Cox, C., Machangu, R., Weetjens, B., & Billet, M. *Preliminary Results on the Use of Cricetomys Rats as Indicators of Buried Explosives in Field Conditions*. Geneva International Centre for Humanitarian Demining
- Vos, Sarah (2008). "Sniffing landmines" *ChemMatters*. American Chemical Society
- Waters, W. D. (1989). “*Deception Is the Art of War*”: Gabriel J. Rains, Torpedo Specialist of the Confederacy. The North Carolina Historical Review, 66(1), 29–60.
- Youngblood IV, N. E. (2002). *The Development of Landmine Warfare*

WEBSITE

- “Afghanistan : Clearing the Mine 2021”. Mine Action Review
- “Afghanistan”, Landmine and Cluster Munition Monitor. Diakses melalui <http://archives.the-monitor.org/index.php/publications/display?url=lm/1999/afghanistan#fn1837>
- “U.S to Allow Expanded Landmine Use”, diakses melalui <https://www.armscontrol.org/act/2020-03/news/us-allow-expanded-landmine-use>
- “War and Law”, International Committee of The Red Cross, diakses melalui <https://www.icrc.org/en/war-and-law>
- Afghanistan*. Landmine and Cluster Munition Monitor.
- Afghanistan*. UNMAS. Diakses melalui <https://www.unmas.org/en/programmes/afghanistan>
- Battle of Cambrai*. Australian War Memorial. Diakses melalui <https://www.awm.gov.au/collection/E84316>
- Cole (DDG-67)*. Naval History and Heritage Command.
- Craig, B. *Afghanistan - The King Reigns: The Last Decade of the Monarchy, 1963-73*.

Craig, B. *Afghanistan's History*. Afghanistan - Communism, Rebellion, and Soviet Intervention.

Craig, B. *Afghanistan's History*. Afghanistan - Daoud's Republic, July 1973- April 1978

English, T. (2019). "The history and Engineering of Naval Mines". The History and Engineering of Naval Mines. <https://interestingengineering.com/innovation/how-do-naval-mines-work>

GICHD. (2022). "Explosive Ordnance Guide For Ukraine Second Edition". Diakses melalui https://www.gichd.org/fileadmin/GICHD-resources/rec-documents/GICHD_Ukraine_Guide_2022_Second_Edition_web.pdf.

Hassan, R. (2014). "The Afghanistan Conflict in its Historical Context".

Huiskes, K. (2023). *The September 11 Terrorist Attacks*. Miller Center Human Right Watch Backgrounder : Landmine in Afghanistan diakses melalui <https://www.hrw.org/legacy/backgrounder/arms/landmines-bck1011.pdf>

Humanitarian Demining as a Form of Humanitarian Assistance Under International Humanitarian Law. diakses melalui <https://reliefweb.int/report/world/humanitarian-demining-form-humanitarian-assistance-under-international-humanitarian-law>

International Committee of the Red Cross. "Fundamental Principles of IHL". Diakses melalui https://casebook.icrc.org/a_to_z/glossary/fundamental-principles-ihl

International Committee of the Red Cross. (2022). "Customary Law". Diakses melalui <https://www.icrc.org/en/war-and-law/treaties-customary-law/customary-law>

International Committee of the Red Cross. "Banning Anti-Personnel Mines: The Ottawa Treaty Explained".

International Committee of the Red Cross. "The Principles of Humanity and Necessity". Diakses melalui https://www.icrc.org/sites/default/files/wysiwyg/war-and-law/02_humanity_and_necessity-0.pdf

Lambert, M.-E. (2017). *Ottawa Treaty*. The Canadian Encyclopedia.

Landmine & Cluster Munition Report (2021) : "Landmine Monitor 2021", Report

Landmine Monitor (2022) "Landmine Monitor 2022: Increase of use of landmines driven by Russia, Myanmar and non-state armed groups"

Landmines in Afghanistan. Backgrounder: Landmines in Afghanistan (Human Rights Watch October 2001). Diakses melalui https://www.hrw.org/legacy/backgrounder/arms/landmines-bck1011.htm#P75_10138

Landmines in Iraq: Questions and Answers (Human Rights Watch Background Document, December 2002). Human Rights Watch. Diakses melalui

<https://www.hrw.org/legacy/campaigns/iraq/iraqmines1212.htm#:~:text=The%20U.S.%20used%20117%2C634%20landmines,and%2089%2C667%20were%20antivehicle%20mines.>

Naval Mine Warfare. Naval History and Heritage Command. Diakses melalui

<https://www.history.navy.mil/browse-by-topic/exploration-and-innovation/naval-mine-warfare.html>

Peace Building Initiative. “*Mine Action: Definitions & Conceptual Issues*”. Diakses melalui.

<http://www.peacebuildinginitiative.org/index8ca5.html?pageId=1760>

Perry, M. (2022). “*Claymore: World’s most famous mine?*” SOFREP.

<https://sofrep.com/specialoperations/claymore-worlds-famous-mine/>

Peter R. Blood, ed. (2001). *Afghanistan: A Country Study*. Washington: GPO for the Library of Congress

Smith, A. “*Why Military Demining is not Humanitarian Demining*”. Humanitarian Mine Action. Diakses melalui <https://nolandmines.com/militarydemining.html>

Smith, B., & Thorp, A. (2010). *The Legal Basis for the Invasion of Afghanistan*. UK Parliament.

Taylor, T. S. (2017). “*Introduction to Rocket Science and Engineering*”. United States: CRC Press

U.S. Department of State. (2022). “*Briefing on the United States’ updated Anti-Personnel Landmine policy - United States Department of State*”. Diakses melalui

<https://www.state.gov/briefing-on-the-united-states-updated-anti-personnel-landmine-policy/#:~:text=MR%20BROWN%3A%20The%20United%20States,any%20significant%20way%20since%201991.>

UXO - PFM 1 Landmine. Collective Awareness To UXO. . <https://cat-uxo.com/explosive-hazards/landmines/pfm-1-landmine>

Vannoy, A. (2022). *The Teller Mine and Other German WWII Land Mines: The Hidden Danger*. Warfare History Network. Diakses melalui

<https://warfarehistorynetwork.com/article/the-teller-mine-and-other-german-wwii-land-mines-the-hidden-danger>

Vasan, S. (2014). *Full Analysis of the Attack on USS Cole Carried Out by Commodore RS Vasan*. Academia.edu.

Vietnam. Landmine and Cluster Munition Monitor. Diakses melalui <http://archives.the-monitor.org/index.php/publications/display?url=lm%2F2003%2Fvietnam.html>

Women's International League for Peace and Freedom. "Landmine". Reaching Critical Will.

Diakses melalui <https://www.reachingcriticalwill.org/resources/fact-sheets/critical-issues/5439-landmines>

BERITA

DeAngelo, D., & Jones, D. A. (2019). "Explosive landscapes". *Anthropology News*, 60(6)

Hambling, D. (2022). Who Dropped Thousands of Antipersonnel 'Butterfly' Mines on

Donetsk? (update: UK blames Russia). *Forbes*. Diakses melalui

<https://www.forbes.com/sites/davidhambling/2022/08/04/who-dropped-thousands-of-antipersonnel-butterfly-mines-on-donetsk/?sh=37e5416b6992>.

Radio Free Europe / Radio Liberty. (2022). "Afghanistan's Land Mines: A Legacy of War".

Diakses melalui <https://www.rferl.org/a/afghanistan-land-mines-a-legacy-of-war/31933201.html>

Rumsfeld: Major Combat Over in Afghanistan. (2003). *CNN*

Schifrin, N. (2009). "Intel Official: "Time Is Running Out" in Afghanistan". ABC News.

<https://abcnews.go.com/International/Afghanistan/intel-official-time-running-afghanistan/story?id=9429416>